

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh perangkat pembelajaran di sekolah yang masih menggunakan format KTSP atau kurikulum 2006, karena sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai tahun pelajaran 2019/2020. Sehingga guru masih menggunakan perangkat pembelajaran dengan format kurikulum 2006, dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Sehingga perlung dikembangkannya perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran RPP dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan perangkat Tes Hasil Belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Instalasi Jaringan Lokal. Produk yang dikembangkan meliputi RPP dan Tes Hasil Belajar yang akan di gunakan sebagai referensi guru mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan di SMK PGRI 1 Bangkalan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang efektif. Penelitian pengembangan ini dirancang dengan menggunakan tahap – tahap model pengembangan 4 – D , yaitu tahap *define*, *design*, *develop*, dan *desseminate*. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan hasil kelayakan perangkat melalui uji validitas dan kepraktisan dengan persentase rata – rata RPP oleh ahli 1 dan ahli 2 sebesar 83,1% dan hasil Tes Hasil Belajar oleh ahli materi 1 dan 2 sebesar 75,8 % sehingga dapat disimpulkan perangkat yang dikembangkan berkategori baik dan layak untuk digunakan. Sedangkan untuk uji ke efektifan tidak dapat dilaksanakan karena sekolah diliburkan akibat pandemi COVID 19.

Kata Kunci: RPP, Tes Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

This research is motivated by the learning tools in schools that still use the KTSP format or the 2006 curriculum, because it is in accordance with Article 4 of the Minister of Education and Culture Regulation of the Republic of Indonesia Number 160 of 2014 concerning the Implementation of the 2006 Curriculum and the 2013 Curriculum stating that: intermediaries can implement the 2006 Curriculum at the longest until the 2019/2020 school year. So that teachers still use learning tools with the 2006 curriculum format, and the learning methods used are still conventional. So it is necessary to develop learning tools with more effective learning models. This study aims to develop lesson plans using the Problem Based Learning learning model and Student Learning Outcomes test tools to improve the quality of classroom learning in Local Network Installation subjects. The products developed include the RPP and Learning Outcomes Test which will be used as a reference for Computer and Network Engineering subject teachers at SMK PGRI 1 Bangkalan in developing effective learning tools. This development research was designed using the stages of the 4-D development model, namely the stages of define, design, develop, and disseminate. The results of this development study show the results of the feasibility of the device through the validity and practicality test with an average percentage of RPP by experts 1 and expert 2 of 83.1% and the results of the Learning Outcomes Test by experts material 1 and 2 of 75.8% so that the device can be concluded which was developed in good category and suitable for use. Whereas the effectiveness test could not be carried out because schools were closed due to the COVID 19 pandemic.

Keywords: RPP, Learning Outcomes Test, Problem Based Learning